

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin Responden, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	26	74,3%
Perempuan	9	25,7%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung banyak berjenis kelamin Laki Laki sebanyak 26 orang atau sebesar 74,3%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	22	62,9%
31 Tahun – 40 Tahun	13	37,1%
41 Tahun – 50 Tahun	-	-
> 50 Tahun	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung yang paling banyak berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 62,9%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	16	45,7%
D3	9	25,7%
S1	10	28,6%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung yang paling banyak SMA sebanyak 16 orang atau sebesar 45,7%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	15	42,9%
3 – 4 Tahun	15	42,9%
5 – 6 Tahun	4	11,4%
> 7 Tahun	1	2,9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan Masa kerja dapat dilihat bahwa Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung masa kerja yang paling banyak 0 – 2 Tahun dan 3– 4 Tahun masing masing sebanyak 15 orang atau sebesar 42,9%.

5. Divisi

Gambaran umum mengenai Jabatan Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung adalah sebagai berikut

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Divisi

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
Supervisor	1	2,9%
HRD	2	5,7%
Marketing	9	25,7%
Staff	23	65,7%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan Divisi dapat dilihat bahwa Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung Jabatan yang paling banyak Staff sebanyak 23 orang atau sebesar 65,7%

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Komitmen Afektif (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Saya tidak akan meninggalkan perusahaan ini walaupun ada kesempatan bekerja diperusahaan lain.	1	2,9%	14	40,0%	14	40,0%	4	11,4%	2	5,7%
2	Merasa menjadi bagian keluarga pada perusahaan ini.	15	42,9%	18	51,4%	2	5,7%	0	0%	0	0%
3	Saya bersedia berkarir di perusahaan ini.	11	31,4%	16	45,7%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%
4	Merasa bangga bekerja ditempat saya sekarang berkerja.	6	17,1%	24	68,6%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
5	Karyawan bersedia terlibat dalam kegiatan kegiatan yang ada di perusahaan.	7	20,0%	16	45,7%	9	25,7%	0	0%	3	8,6%
6	Selalu memberikan ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif demi kemajuan perusahaan.	8	22,9%	22	62,9%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
7	Bersedia menjalankan saran yang diberikan perusahaan	7	20,0%	13	37,1%	11	31,4%	3	8,6%	1	2,9%
8	Merasa sangat terikat dengan perusahaan, karena pelayanan yang diberikan perusahaan sangat baik	2	5,7%	7	20,0%	21	11,4%	4	11,4%	1	2,9%
9	Mempunyai ikatan emosional dengan perusahaan ini	5	14,3%	15	42,9%	12	34,3%	2	5,7%	1	2,9%
10	memiliki keselarasan nilai yang berlaku diprusahaan dengan keperibadian	2	5,7%	19	54,3%	9	25,7%	5	14,3%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden variabel Komitmen Afektif, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 2 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan

yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden *Perceived Organizational Support* (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Organisasi sangat mempertimbangkan pengembangan karir karyawan	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	5	14,3%	1	2,9%
2	Perusahaan memberikan gaji dan insentif sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati kedua belah pihak.	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	5	14,3%	1	2,9%
3	Atasan selalu memberikan solusi ketika karyawan mendapatkan sebuah masalah	12	34,3%	19	54,3%	2	5,7%	1	2,9%	1	2,9%
4	Atasan selalu memberikan pengarahan atas pekerjaan yang diberikan.	10	28,6%	22	62,9%	2	5,7%	1	2,9%	0	0%
5	Perusahaan selalu memberikan selamat atas prestasi kerja yang dicapai karyawan.	1	2,9%	14	40,0%	13	37,1%	2	5,7%	5	14,3%
6	Pimpinan perusahaan memberikan insentif kepada karyawan yang berprestasi.	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	6	17,1%	0	0%
7	suasana kantor yang tercipta diperusahan sangat nyaman.	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
8	Hubungan interpersonal antara atasan dan karyawan berjalan sangat baik.	16	45,7%	17	48,6%	2	5,7%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden variabel *Perceived Organizational Support*, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 8 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 yaitu dan dengan jumlah 1 responden

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Memberi masukan kepada rekan kerja yang kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan tugas-tugasnya.	2	5,7%	14	40,0%	11	31,4%	8	22,9%	0	0%
2	Menggantikan rekan kerja lain yang tidak bisa masuk shift tertentu.	1	2,9%	7	20,0%	21	60,0%	6	17,1%	0	0%
3	Saya selalu mematuhi peraturan kerja yang berlaku diperusahaan.	0	0%	12	34,3%	15	42,9%	8	22,9%	0	0%
4	Karyawan berkerja sesuai dengan SOP	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	6	17,1%	0	0%
5	Selalu mengakui kesalahan yang dilakukan kepada rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan.	2	5,7%	19	54,3%	9	25,7%	5	14,3%	0	0%
6	Karyawan dengan sukarela bersedia meluangkan waktu lebih untuk menyelesaikan pekerjaan	12	34,3%	19	54,3%	3	8,6%	1	2,9%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 jawaban responden variabel *Organizational Citizenship Behavior*, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 6 yaitu sebanyak 12 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 yaitu dengan jumlah 0.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data

yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Komitemen Afektif (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,015	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,020	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Komitemen Afektif (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Komitemen Afektif (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Perceived Organizational Support (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Perceived Organizational Support (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Perceived Organizational Support (X2) dinyatakan valid

Tabel 4.11**Hasil Uji Validitas Variabel Organizational Citizenship Behavior (Y)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,030	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Organizational Citizenship Behavior (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Organizational Citizenship Behavior (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Komitemen Afektif (X1)	0,827	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Perceived Organizational Support (X2)	0,836	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Organizational Citizenship Behavior (Y)	0,750	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,827 untuk variabel Komitmen Afektif (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,836 untuk variabel Perceived Organizational Support (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,750 untuk variabel Organizational Citizenship Behavior (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Komitemen Afektif (X1)	0,870	0,05	Sig > Alpha	Normal
Perceived Organizational Support (X2)	0,620	0,05	Sig > Alpha	Normal
Organizational Citizenship Behavior (Y)	0,722	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa Komitmen Afektif (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,870 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Perceived Organizational Support (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,620 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Organizational Citizenship Behavior (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,722 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Komitemen Afektif Terhadap Organizational Citizenship Behavior	0,299	0,05	Sig > alpha	Linear

Perceived Organizational Support Terhadap Organizational Citizenship Behavior	0,486	0,05	Sig > alpha	Linear
---	-------	------	-------------	--------

Dari hasil perhitungan menggunakan spss hasil uji linieritas pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan:

1. Komitemen Afektif (X1) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,299 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Perceived Organizational Support (X2) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,486 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Komitemen Afektif (X1)	2,370	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Perceived Organizational Support (X2)	2,370	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.15 menunjukan nila VIF variabel Komitemen Afektif (X1) = 2,370 dan nilai VIF variabel Perceived Organizational Support (X2) = 2,370. Dari semua variabel menunjukan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar

variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

4.3 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	0,440	0,782
Komitmen Afektif	0,141	0,031
Perceived Organizational Support	0,492	0,000
R (Korealasi)	0,922	
R Square (Determinasi)	0,850	

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,864 artinya Komitemen Afektif (X1) dan Perceived Organizational Support (X2) dapat menjelaskan Organizational Citizenship Behavior (Y) sebesar 85,0% dan sisanya 15,0% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Komitemen Afektif (X1), Perceived Organizational Support (X2) dan Organizational Citizenship Behavior (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,922 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

$$Y = 0,440 + 0,141 X1 - 0,492X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,440 yang berarti bahwa tanpa adanya Komitemen Afektif (X1) dan Perceived Organizational Support (X2), maka besarnya Organizational Citizenship Behavior (Y) adalah 0,440 satuan.
2. Koefisien Komitemen Afektif (X1)
Jika Komitemen Afektif (X1) naik sebesar satu satuan maka Organizational Citizenship Behavior (Y) akan meningkat sebesar 0,141 satu satuan.
3. Koefisien Perceived Organizational Support (X2)
Jika Perceived Organizational Support (X2) naik sebesar satu satuan maka Organizational Citizenship Behavior (Y) akan menurun sebesar 0,492 satu satuan.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Komitemen Afektif Terhadap Organizational Citizenship Behavior	0,031	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Perceived Organizational Support Terhadap Organizational Citizenship Behavior	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

1. Pengaruh Komitemen Afektif (X1) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y)

Ho: Komitemen Afektif tidak berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior

H₁: Komitemen Afektif berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Komitemen Afektif (X1) diperoleh nilai sig (0,031) $<$ Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Komitemen Afektif (X1) berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y).

2. Pengaruh Perceived Organizational Support (X2) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y)

H_0 : Perceived Organizational Support tidak berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior

H_1 : Perceived Organizational Support tidak berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada Perceived Organizational Support (X2) diperoleh nilai sig (0,000) $<$ Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa Perceived Organizational Support (X2) berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y).

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan PT Mahakam Beta Farma Bandar Lampung adalah berjenis kelamin Laki Laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terakhir SMA dan dengan masa kerja 0-2 dan 3 – 4 Tahun dan dengan jabatan staff.

4.6.1 Pengaruh Komitmen Afektif (X1) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y)

Karyawan yang memiliki komitmen afektif yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan. komitmen afektif yang tinggi dapat dilihat dari mereka merasa senang atau tidak dengan pekerjaannya. Mereka akan membuat kerjasama team di dalam suatu perusahaan makin kuat.

Hariato (2018) menyatakan bahwa komitmen organisasi (*organizational commitment*) merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak terhadap tujuan – tujuan organisasi serta memiliki keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. *organizational commitment is the degree to which employees believe in and accept organizational goals and desire to remain with the organization.* Menurut Tree (2018) Komitmen afektif (*affective commitment*) adalah perasaan cinta pada orang yang memunculkan kemauan untuk tetap tinggal dan membina hubungan sosial serta menghargai nilai hubungan dengan orang, dikarenakan telah menjadi anggota organisasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Badiroh (2018) bahwa Komitmen Afektif dapat mempengaruhi Organizational Citizenship Behavior.

4.6.2 Pengaruh Perceived Organizational Support (X2) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y)

Pada dasarnya karyawan akan berkerja dengan maksimal ketika mereka merasa dukungan yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan keinginan karyawan. Jika perusahaan ingin meingkatkan OCB karyawannya perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawannya.

Menurut Maula (2018) *Perceived Organizational Support* yaitu Persepsi dukungan organisasi yang dirasakan merupakan tingkat sejauh mana para pekerja mempercayai bahwa organisasi menilai kontribusinya dan peduli terhadap kesejahteraan karyawan. Menurut Wijaya (2018) dukungan organisasi adalah keadaan dimana karyawan merasa yakin atas besarnya kepedulian organisasi atas kontribusi yang telah diberikan oleh para karyawannya dengan begitu mengusahakan kesejahteraan mereka

Menurut hasil penelitian Prasetyo (2019) menyatakan bahwa Perceived Organizational Support mempengaruhi Organizational Citizenship Behavior.